

Kualitas Produk Sporty Hijab Sebagai Merchandise Universitas Negeri Jakarta

Vivi Radiona Sofyani Putri¹, Yoga Matin Albar², Nadya Silviany³

¹ Program Studi Pendidikan Tata Busana; ² Universitas Negeri Jakarta

E- mail : vradionaputri@gmail.com | Yogamatin@unj.ac.id | nadyasilviany7@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima:

2 September 2024;

Diperbaiki:

10 November 2024;

Diterima:

1 Desember 2024

Tersedia daring:

21 Desember 2024.

Kata kunci

Kualitas Produk,

Hijab Olahraga,

Merchandise,

Visual Branding,

Activeware

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk *Sporty Hijab* Sebagai *Merchandise* Universitas Negeri Jakarta dan memperoleh penilaian terhadap Kualitas Produk *Sporty Hijab* Sebagai *Merchandise* Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian kuantitatif deskriptif, model desain yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan bentuk desain *one-shot case study*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian dengan skala pengukuran *rating scale* yang diberikan kepada 5 orang panelis ahli. Penilaian kualitas produk pada 5 produk *sporty hijab* yang dikombinasikan dengan busana *activeware* dinilai berdasarkan kriteria kualitas produk yaitu memenuhi indikator unsur kualitas produk, dimensi kualitas produk dan faktor kualitas positif. Hasil penelitian menyatakan bahwa indikator unsur kualitas produk dengan sub indikator harga yang wajar, ekonomis, awet, aman dan mudah digunakan mendapatkan persentase sebesar 88,6%, indikator dimensi kualitas produk dengan sub indikator kinerja, keindahan, kemudahan perawatan, keunikan, daya tahan, kualitas kesesuaian dan kegunaan yang sesuai mendapatkan persentase sebesar 86,25% dan indikator faktor kualitas positif dengan sub indikator desain yang bagus, keunggulan dalam persaingan, daya tarik dan keaslian mendapatkan persentase sebesar 84%. Berdasarkan hasil penelitian dari 5 produk *sporty hijab*, produk 1 memperoleh persentase tertinggi yaitu 88,2%, produk 1 merupakan hasil desain yang paling sesuai dengan penilaian indikator unsur kualitas produk, dimensi kualitas produk dan faktor kualitas positif. Sedangkan produk 2 memperoleh persentase terendah yaitu 85,6%. Dapat disimpulkan bahwa penilaian kualitas produk *sporty hijab* sebagai *merchandise* Universitas Negeri Jakarta dengan kombinasi busana *activeware*, mendapatkan persentase 86,2% dengan kategori sangat baik sehingga dinyatakan sangat layak untuk pembuatan *merchandise* serta inovasi produk *sporty hijab* kepada mahasiswa maupun masyarakat.

PENDAHULUAN

Hasil studi diberbagai negara menyebutkan aktivitas fisik bermanfaat bagi kesehatan dan dapat mengurangi risiko penyakit kronis seperti penyakit jantung, stroke, diabetes melitus, obesitas, kanker kolon serta depresi [1]. Menurut Seno Gumira Ajidarma, definisi olahraga ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang menyehatkan tubuh manusia serta sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang di bidang olahraga [2].

Asosiasi Pengusaha dan Perancang Mode Indonesia (APPMI) bersama Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pusat mode *fashion* muslim global pada 07 agustus 2012. Menurut Euis Saidah, Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah (IKM) di Kementerian Perindustrian, sekitar 20 juta penduduk indonesia menggunakan hijab. Fakta ini sejalan dengan pertumbuhan industri *fashion* muslim di Indonesia yang terus meningkat sekitar 7-8 persen setiap tahunnya. Taruna Kusmayadi, sebagai ketua Asosiasi Perancang dan Pengusaha Mode Indonesia (APPMI), mengamini bahwa melihat dari perkembangannya, gaya *fashion* muslim di Indonesia lebih kreatif dan modis dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya [3].

Pada beberapa tahun belakangan ini berkembang *trend fashion* muslimah di Indonesia, munculnya *trend* ini ditampilkan dengan beragam gaya busana hijab. Model yang sedang banyak diminati seperti *blouse*, kulot, rok tutu, hijab *bella square*, dan lain sebagainya. Jenis model *fashion* muslimah ini mudah untuk dipadu-padankan pada kesempatan apapun [4]. Pemilihan *fashion hijab* dapat dipengaruhi oleh pendapat masing-masing dengan selera yang berbeda, perkembangan *trend* gaya busana hijab berkembang pesat pada industri *fashion hijab*. Model dan *trend* baru terus dibuat di setiap musim yang akan mempengaruhi kesadaran mode dari konsumen yang selanjutnya akan menentukan tingkat konsumsi *fashion hijab* [5].

Aktivitas fisik yang umum dilakukan oleh wanita termasuk latihan dengan intensitas ringan hingga sedang seperti senam, *yoga*, *fitness*, bulu tangkis dan tenis

Pembagian ini dilakukan dengan memperhatikan latihan fisik dan teknik serta jumlah waktu dari masing masing latihan yang dibutuhkan [6]. Aspek suhu dan kelembaban memiliki peran penting dalam menciptakan rasa kenyamanan, meskipun modifikasi pada serat permukaan dapat memberikan fungsi dan karakteristik baru pada bahan berserat, tetap penting untuk diingat bahwa tingkat kenyamanan tetap dipengaruhi oleh suhu dan kelembaban [7].

Bahan material pakaian olahraga aktif juga harus memiliki daya serap, regangan tinggi dan pemulihan *elastis* yang menonjol ketika mendapat gaya dari luar berupa tegangan yang mempengaruhinya [8]. Penelitian mengenai bahan *polieste spandex* pada lingkungan *warm* atau hangat dengan temperatur 25°C menunjukkan bahwa jenis pakaian *poliester spandex* lebih nyaman digunakan saat berolahraga pada kondisi lingkungan *warm*. Hal ini dikarenakan kemampuan dari jenis pakaian *poliester spandex* yang dapat menguapkan keringat lebih cepat pada kondisi lingkungan yang cenderung sejuk [9]. *Dryfit* adalah treatment *wicking*, karena bahan terbuat dari *polyester spandex* campuran, sehingga memiliki sifat *elastisitas* dan daya kering lebih baik [9]. Bahan *polyester spandex* dengan *treatment dryfit* dianggap sebagai jenis bahan activeware yang baik dalam menyerap keringat paling umum digunakan dalam pakaian olahraga [10].

Rancangan produk ini bermula dari partisipasi peneliti dalam komunitas kewirausahaan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2021, di mana banyak mahasiswa menjual produk dengan merek individu atau sebagai *merchandise* dengan logo Universitas Negeri Jakarta. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, produk *merchandise* menjadi strategi promosi *brand* serta pembeda dari produk pasaran [11]. Penggunaan *merchandise* sebagai media komunikasi visual diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan konsumen. Komunikasi *visual* merupakan salah satu cara penyampaian pesan secara *visual*, melalui sesuatu yang dapat dilihat, berupa gambar, ilustrasi, serta tulisan maupun jenis-jenis lainnya dan pada prinsipnya selama pesan tersebut dapat di lihat [12]. Strategi pemasaran produk *merchandise* mencakup mahasiswa, dosen, alumni, dan masyarakat umum, khususnya mereka yang senang beraktivitas olahraga.

Produk sporty hijab yang ada masih memiliki beberapa kekurangan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [13], terdapat saran dari

panelis ahli untuk memperbaiki kekurangan produk yang sudah ada, dengan sub fokus pada aspek kualitas produk. Beberapa kekurangan yang diidentifikasi melibatkan penggunaan jahitan *single needle* pada penjahitan busana activeware yang mengakibatkan kurang kuatnya jahitan, meningkatkan resiko kerusakan cepat, ketidakmampuan menahan tarikan dan tekanan. Penggunaan bahan *polyester spandex* dengan treatment *dryfit* yang kurang *elastis* serta *gramasi* berat, sablon *polyflex* yang mudah terkelupas dan tidak bercahaya saat terkena lampu sebagai perlindungan saat berolahraga di malam hari, kurangnya variasi warna cerah, dan *font* yang tidak terlihat jelas.

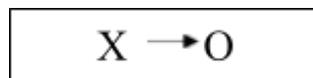
Penggunaan bahan *polyester spandex* dengan treatment *dryfit* yang terkenal karena *elastisitas* dan kemampuan *wicking* yang baik, mengandung serat *polyester* dan *spandex* yang cocok untuk pakaian olahraga karena dapat mengurangi keringat dengan cepat dan elastisitas yang baik, terutama di lingkungan panas [9]. Hasil jahitan yang dihasilkan oleh mesin jahit *overdeck* dengan dua jarum yang dikenal sebagai jahitan *interlock* menghasilkan jahitan yang rapi dan kuat, sehingga membuat pakaian menjadi lebih awet dan tahan lama [14]. Sablon *reflektif* yang diterapkan pada produk busana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengguna agar lebih terlihat dan merasa aman saat dipakai di malam hari atau dalam kondisi minim cahaya. [15].

Produk yang baik harus memenuhi dimensi kualitas produk. Menurut teori [16] menjelaskan bahwa dimensi kualitas produk mencakup indikator unsur kualitas produk dengan sub indikator harga yang wajar, ekonomis, awet, aman, dan mudah digunakan, indikator selanjutnya mengenai dimensi kualitas produk dengan sub indikator kinerja, keindahan, kemudahan perawatan, keunikan, daya tahan, kualitas kesesuaian, dan kegunaan yang sesuai, serta indikator terakhir mengenai faktor kualitas positif dengan sub indikator desain yang bagus, keunggulan dalam persaingan, daya tarik fisik, dan keaslian. Peneliti berharap produk ini akan menarik dan memiliki kesesuaian aspek pada dimensi kualitas produk.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* [17]. Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk menghasilkan dan menilai produk *sporty hijab* yang dikombinasikan dengan busana *activeware* sebagai *merchandise* Universitas Negeri Jakarta yang dinilai oleh panelis ahli dibidang *fashion* dengan indikator penilaian yang digunakan adalah teori dimensi kualitas produk menurut [16] berdasarkan aspek indikator unsur kualitas produk, dimensi kualitas produk, dan faktor kualitas positif. Penelitian Kualitas Produk *Sporty Hijab* Sebagai *Merchandise* Universitas Negeri Jakarta dilaksanakan di *Laboratorium* Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian Kualitas Produk *Sporty Hijab* Sebagai *Merchandise* Universitas Negeri Jakarta dilaksanakan pada semester 119 hingga 120 pada pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

Desain penelitian ini menggunakan model desain *Pre-Experimental design* dengan desain *One-Shot Case Study*. Sugiyono (2013) menjelaskan paradigma dalam penelitian model *One-Shot Case Study* yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Pola Desain *One Shot Case Study*

Keterangan Gambar :

X = Perlakuan (*treatment*) yang diberikan

O = Observasi

Menurut Sugiyono [18] Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, hanya ada 1 variabel yaitu “Kualitas Produk *Sporty Hijab* Sebagai *Merchandise* Universitas Negeri Jakarta”. Definisi konseptual ini mengenai penilain kualitas produk *sporty hijab* sebagai *merchandise* Universitas Negeri Jakarta adalah produk *sporty hijab* dengan kombinasi busana *activeware* menggunakan bahan polyester dengan *treatment dryfit*, penjahitan *interlock*, dengan sablon *reflektif* yang dipasarkan kedalam produk *merchandise* sebagai *visual branding* universitas, berdasarkan aspek dimensi kualitas produk. Deinisi operasional *variable* penilain kualitas produk *sporty hijab* sebagai *merchandise* Universitas Negeri Jakarta adalah produk *sporty hijab* dengan kombinasi busana *activeware* menggunakan bahan *polyester* dengan *treatment dryfit*, penjahitan

interlock, dengan sablon *reflektif* yang dipasarkan kedalam produk *merchandise* sebagai *visual branding* universitas, berdasarkan aspek dimensi kualitas produk menurut [16]. Subjek pada penelitian ini adalah 4 panelis ahli dibidang fashion dengan objek penelitian pada 5 produk *sporty hijab* dengan kombinasi busana *activewrae*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner mengenai kualitas produk *sporty hijab* sebagai *merchandise* Universitas Negeri Jakarta dengan kombinasi busana *activeware*. Menurut sugiyono [19] angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diketahui jawabannya. Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk panelis ahli (*judgement experts*). Jenis angket yang digunakan adalah angket campuran, dalam angket ini terdapat pernyataan-pernyataan yang sudah disiapkan *alternative* jawabannya, namun terdapat pula pilihan *alternative* bagi responden (*narasumber*) untuk memberikan atau mengemukakan pendapatnya diluar jawaban yang tersedia tetapi masih dalam indikator yang ditentukan. dalam penelitian ini skala instrumen yang digunakan adalah rating scale.

Interval Jawaban	Alternatif Jawaban
1	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Uji validitas pada instrumen ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan penimbang ahli (*expert judgement*). Dosen ahli yang akan menguji ke valid-an instrument minimal sebanyak dua orang ahli di bidang busana. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner yang akan diberikan kepada 5 panelis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik *deskriptif*. Statistik *deskriptif* pada penelitian ini digunakan untuk memperhitungkan hasil penilaian berupa statistik yang didapat dari hasil jawaban kuesioner. Adapun perhitungan rumus presentase menurut (Hidayatullah et al., 2023) sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

No.	Persentase Penilaian	Kriteria
1	75% - 100%	Sangat Baik
2	50% - 75%	Baik
3	25% - 50%	Kurang Baik
4	0% - 25%	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

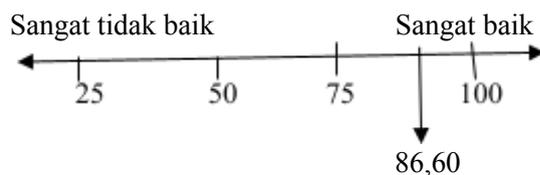
Kualitas Produk *Sporty Hijab* sebagai *Merchandise* Universitas Negeri Jakarta menggunakan teori kualitas produk menurut (Wijaya, 2018) berdasarkan unsur kualitas produk, dimensi kualitas produk dan faktor kualitas positif ini adalah hasil peliaian 5 desain yaitu:

Tabel 4.6.1.4.a Hasil Alur Penelitian

No.	Indikator	Hasil	Kriteria
1	Unsur Kualitas Produk	88,60	Sangat Baik
2	Dimensi Kualitas Produk	86,25	Sangat Baik
3	Faktor Kualitas Positif	84,00	Sangat Baik
4	Nilai Hasil	258.85	Sangat Baik
Total Hasil Keseluruhan		86,60	Sangat Baik

(sumber : Data Penelitian 2024)

Berdasarkan hasil tabel dan data, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penilaian kualitas produk *sporty hijab* sebagai *merchandise* Universitas Negeri Jakarta dengan kombinasi busana *activeware* dengan 3 aspek yang tertera pada tabel. Mendapatkan hasil sangat baik dengan persentase akhir 86,20%.



Bagan 4.6.1.4 interval penilaian akhir



Gambar 4.6.1.4.a Interpretasi Hasil Akhir Berdasarkan Indikator Unsur Kualitas Produk, Dimensi Kualitas Produk dan Faktor Kualitas positif
(Sumber : Dokumentasii Pribadi)

Berdasarkan diagram yang disajikan menunjukkan hasil keseluruhan penilaian kualitas produk *sporty hijab* sebagai *merchandise* Universitas Negeri Jakarta berdasarkan aspek indikator unsur kualitas produk, dimensi kualitas produk dan faktor kualitas positif. Indikator unsur kualitas produk mendapat nilai persentase 86,60% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.6.1.4.b Persentase Perhitungan Keseluruhan Indikator

Desain	Unsur Kualitas Produk	Dimensi Kualitas Produk	Faktor kualitas positif	Nilai Akhir	Persentase Nilai Akhir
Model 1	131	139	69	339	88,2 %
Model 2	127	136	68	331	86,1 %
Model 3	127	140	67	334	86,9 %
Model 4	127	138	66	331	86,1 %
Model 5	126	137	66	329	85,6 %
Nilai akhir				1664	86,6%

(Sumber : Data Penelitian 2024)

Kategori = Bobot X Jumlah Panelis X (Jumlah Pernyataan X 5 Model)

Sangat Baik = $4 \times 4 \times 24 \times 5 = 1920$

Nilai (SB) = $\frac{1920}{1920} \times 100\% = 100\%$

Baik = $3 \times 4 \times 24 \times 5 = 1440$

Nilai (B) = $\frac{1440}{1920} \times 100\% = 75\%$

Tidak Baik = $2 \times 4 \times 24 \times 5 = 960$

Nilai (TB) = $\frac{960}{1920} \times 100\% = 50\%$

Sangat Tidak Baik = $1 \times 4 \times 24 \times 5 = 480$

Nilai (STB) = $\frac{480}{1920} \times 100\% = 25\%$

= $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Nilai Persentase = $\frac{1664}{1920} \times 100\% = 86,6\%$ (Sangat Baik)

Skor Maksimal = Jumlah Panelis x Jumlah pernyataan x Skor tertinggi

= $4 \times 24 \times 4 = 384$

Skor berdasarkan = skor perolehan x

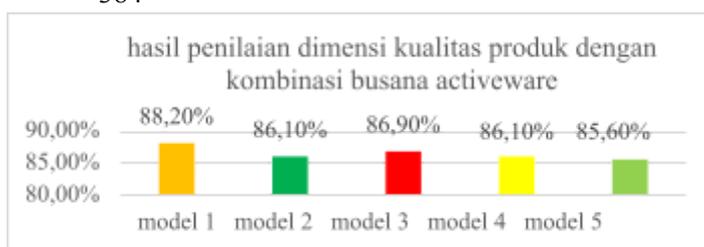
100 Model 1 = $\frac{339}{384} \times 100\% = 88,2\%$

Model 2 = $\frac{331}{384} \times 100\% = 86,1\%$

Model 3 = $\frac{334}{384} \times 100\% = 86,9\%$

Model 4 = $\frac{331}{384} \times 100\% = 86,1\%$

Model 5 = $\frac{329}{384} \times 100\% = 85,6\%$



Gambar 4.6.1.4.b Diagram hasil akhir berdasarkan model
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan diagram yang disajikan, penelitian dari kelima model *sporty hijab* dengan kombinasi busana *activeware* mendapatkan skor tertinggi adalah model 1 dengan persentase 88,20%. Model tersebut paling sesuai dengan penilaian unsur kualitas produk, dimensi kualitas produk dan faktor kualitas positif. Persentase kedua diperoleh sebesar 86,90% pada model 3, persentase ketiga diperoleh 86,10% pada model 3 dan model 4, dan persentase terendah 85,60% pada model 5.

Penelitian ini dinilai oleh empat panelis ahli menggunakan teori dimensi kualitas produk berdasarkan unsur kualitas produk, dimensi kualitas produk, dan faktor kualitas positif. Unsur kualitas produk meliputi harga yang wajar, daya tahan, keamanan, dan kemudahan penggunaan; dimensi kualitas produk mencakup kinerja, estetika, kemudahan perawatan, keunikan, daya tahan, kualitas kesesuaian, dan kegunaan; faktor kualitas positif meliputi desain yang menarik, keunggulan kompetitif, daya tarik fisik, dan keaslian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa produk *sporty hijab* sebagai merchandise Universitas Negeri Jakarta memperoleh nilai sangat baik, dengan unsur kualitas produk mendapat nilai 88,6%, dimensi kualitas produk 86,25%, dan faktor kualitas positif 84%. Model 1 mendapatkan skor tertinggi sebesar 88,2%, diikuti oleh model 3 dengan 86,9%, model 2 dan 4 masing-masing 86,1%, dan model 5 dengan 85,6%. Panelis merekomendasikan peningkatan kontrol kualitas, penggunaan bahan berkualitas tinggi, dan pengujian daya terima untuk pengembangan produk selanjutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data penilaian kualitas produk sporty hijab yang dikombinasikan dengan busana activewear Universitas Negeri Jakarta melalui kuisioner yang diberikan kepada empat panelis ahli. Penilaian ini didasarkan pada teori Wijaya (2018) dengan tiga indikator utama: unsur kualitas produk, dimensi kualitas produk, dan faktor kualitas positif, yang mencakup aspek seperti harga, kinerja, dan desain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sporty hijab sebagai merchandise Universitas Negeri Jakarta mendapatkan skor keseluruhan 86,5%, yang dikategorikan sebagai sangat baik. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai alternatif busana olahraga yang nyaman dan stylish, tetapi juga menyalurkan rasa bangga terhadap almamater.

Penilaian lebih lanjut terhadap sub indikator harga, keawetan, dan kemudahan penggunaan menghasilkan skor 88,6%, dengan beberapa panelis menyarankan peningkatan kualitas jahitan dan bahan. Mereka juga menilai harga produk sudah sesuai dengan standar pasar dan dapat menjangkau berbagai kalangan.

Dalam aspek dimensi kualitas produk, skor 86,25% diperoleh untuk bahan dryfit yang dinilai baik dalam menyerap dan menguapkan keringat. Panelis memberikan saran untuk meningkatkan elastisitas bahan dan mencari bahan sisa ekspor yang masih bagus. Pada aspek desain, skor 84% mencerminkan penerimaan yang baik, dengan masukan untuk memperbaiki ukuran hijab dan mengoptimalkan proses produksi untuk skala besar.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang tertarik dengan penelitian serupa dapat mempertimbangkan untuk memperluas lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak panelis dari berbagai latar belakang, sehingga data yang diperoleh lebih beragam dan representatif. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali lebih dalam mengenai preferensi konsumen terhadap sporty hijab, misalnya dengan melakukan survei terhadap target pasar yang lebih luas, termasuk mahasiswa dari universitas lain, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi produk ini di pasaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sebelumnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan studi lanjutan dengan fokus pada uji coba material yang lebih bervariasi untuk menemukan kombinasi bahan yang optimal dalam hal elastisitas dan daya tahan. Selain itu, akan bermanfaat jika peneliti mengeksplorasi strategi pemasaran yang lebih spesifik dan terarah, dengan mempertimbangkan saran dari panelis, seperti perbaikan desain hijab dan penambahan variasi ukuran, untuk meningkatkan daya tarik produk ini di pasar yang lebih luas.

REFERENSI

- [1] U. Rosidin, N. Sumarni, and I. Suhendar, "Penyuluhan tentang Aktifitas Fisik dalam Peningkatan Status Kesehatan Pendahuluan Masalah kesehatan masyarakat saat ini sangat kompleks dan sangat beragam . Masalah tersebut muncul ditentukan oleh kebiasaan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan se," vol. 2, no. 2, pp. 108–118.
- [2] F. Fadhiil, "Meningkatkan Kualitas Pelatih Olahraga Melalui Sport Coaching Clinic," vol. 02, pp. 14–20, 2024.
- [3] Umi Ianatul Umma, "KEPENTINGAN INDONESIA MENJADIKAN BUSANA MUSLIM INDONESIA SEBAGAI KIBLAT BUSANA MUSLIM DUNIA," university wahid hasyim, 2019. [Online]. Available: <http://eprints.unwahas.ac.id/id/eprint/1923>
- [4] D. P. Diwanti and U. N. Budiwati, "Pengaruh Marketing Influencer, Trend Fashion Muslim, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *J. EMA*, vol. 8, no. 1, p. 86, 2023, doi: 10.51213/ema.v8i1.326.
- [5] M. Edastami, M. -, and A. A. Mahfudz, "An Analysis of The Effect of Fashion Consciousness as A Mediating Factor on Hijab Fashion Consumption in Indonesia," *Tazkia Islam. Financ. Bus. Rev.*, vol. 13, no. 1, pp. 81–105, 2019, doi: 10.30993/tifbr.v13i1.200.
- [6] I. N. Sandi, "Jenis Keterampilan dan Pengelompokan Olahraga," *J. Pendidik. Kesehat. Rekreasi*, vol. 5, no. 2, pp. 64–73, 2019, [Online]. Available: <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/view/303>
- [7] J. Lubis *et al.*, "Wearing a fibrous protein (cv-f) cooling vest to reduce fatigue among indonesian pencak silat athletes: Is it effective?," *J. Eng. Sci. Technol.*, vol. 16, no. 2, pp. 1402–1415, 2021.
- [8] M. Manshahia and A. Das, "High active sportswear – a critical review," *Indian J. Fibre Text. Res.*, vol. 39, no. 4, pp. 441–449, 2014.
- [9] Byoung-ho Jin & Elena Cedrola, *PRODUCT INNOVATION IN THE GLOBAL FASHION* Byoung-ho Jin and Elena Cedrola. 2018.
- [10] B. A. B. Ii and T. Pustaka, "No Title," pp. 11–33, 2015.
- [11] I. Paserangi and F. Jumawan, "Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG) Clothing DI Makassar," *Abdimas Toddopuli J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 63–68, 2019, doi: 10.30605/atjpm.v1i1.126.
- [12] G. Pahira, R. P. Kusuma, and H. Suhendar, "Perancangan Desain Merchandise Menggunakan Metode Kreatif Sebagai Promosi Brand Produk (Studi Kasus : Gifa Group)," *J. Digit*, vol. 12, no. 1, p. 103, 2022, doi: 10.51920/jd.v12i1.221.
- [13] F. Nadhilah, "penilaian estetika sporty hijab sebagai merchandaise universitas negeri jakarta," universitas negeri jakarta, 2023.
- [14] S. E. P. Rahayu, A. H. S. Irianti, and E. Prahastuti, "Analisis Pembuatan T-Shirt dengan Mesin Over Lock Benang 4 dan Benang 5," *Pros. Semin. Hari Vokasi UNS Nas.*, vol. 1,

pp. 593–599, 2016.

- [15] Wahyuni, H. Permatasari, and B. Prajadi Cipto Utomo, "Custom World Dengan Fitur Augmented Reality (Studi Kasus : Toko Kingkong Custom World)," *J. Sainstech Politek. Indonusa Surakarta*, vol. 7, no. 1, pp. 5–24, 2020.
- [16] T. Wijaya, "Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano Disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian," *PT. Indeks*, p. 240, 2018, [Online]. Available: https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/10451/manajemen-kualitas-jasa-desain-servqual-qfd-dan-kano-disertai-contoh-aplikasi-dalam-kasus-penelitian.html%0Ahttps://digilib.yayasanebenhaezar.or.id/index.php?p=show_detail&i d=104
- [17] 2018 Payadnya, P. A. A., & Jayantika, "Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS," *statistik*, pp. 51–66, 2018.
- [18] Y. P. Hidayat, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Berbagai Pengatahuan Terhadap Perilaku Kewarganegaraan Organisasi Pada PT. Bee Solution Partners," *J. Adm. Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 1–13, 2019, [Online]. Available: https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/833/12/UNIKOM_YanuarPrasetyaHidayat_21214104_Artikel.pdf
- [19] Salmaa, *Instrumen penelitian*. 2023. [Online]. Available: <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>